

ABSTRAK

ZAHRA TSABITAH NANDA. Gambaran Keragaman Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Pada Balita Usia 6-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Senapelan. Dibimbing oleh DEWI RAHAYU dan YOLAHUMAROH.

Keragaman jenis makanan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) penting untuk mencegah *stunting* dan kekurangan zat gizi mikro pada balita usia 6-23 bulan. Namun, capaian Minimum Keragaman Makanan (MKM) di Provinsi Riau baru mencapai 56,5%, masih di bawah target nasional sebesar 80%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran keragaman MP-ASI pada balita usia 6-23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Senapelan. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan desain *cross sectional*, menggunakan data sekunder laporan pemantauan MP-ASI bulan Desember 2025 terhadap 151 anak yang diambil secara *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan seluruh sampel (100%) sudah memenuhi capaian indikator Minimum Keragaman Makanan (MKM) dan konsumsi Telur, Ikan, atau Daging (TID). Namun, hasil ini bertolak belakang dengan rendahnya konsumsi kacang-kacangan dan buah/sayuran lainnya. Capaian sempurna pada kedua indikator ini menunjukkan bahwa indikator MKM dan TID belum cukup untuk menggambarkan ketimpangan konsumsi antar kelompok makanan. Oleh karena itu, intervensi gizi di wilayah ini perlu diarahkan untuk meningkatkan konsumsi kelompok makanan yang masih rendah, tidak hanya berpatokan pada capaian indikator MP-ASI secara keseluruhan

Kata kunci : keragaman pangan, konsumsi TID, MKM, MP-ASI, *stunting*

ABSTRACT

ZAHRA TSABITAH NANDA. Overview of Complementary Feeding (MP-ASI) Dietary Diversity in Children Aged 6-23 Months in the Working Area of the Senapelan Community Health Center. Supervised by DEWI RAHAYU and YOLAHUMAROH.

Eating a variety of foods during complementary feeding is important to prevent stunting and micronutrient deficiencies in children aged 6-23 months. However, only 56.5% of children in Riau Province met the Minimum Dietary Diversity (MDD) standard, still below the national target of 80%. This study aimed to describe the dietary diversity of Complementary Feeding (MP-ASI) and the Egg and/or flesh food consumption (EFF) among children aged 6-23 months in the working area of Puskesmas Senapelan. This was a descriptive quantitative study with a cross sectional design, using secondary data from the December 2025 Complementary Feeding (MP-ASI) monitoring report on 151 children selected through purposive sampling. The results showed that all samples (100%) met both the MDD and EFF standards. However, this result was inconsistent with the low consumption of legumes and other fruits and vegetables. This high achievement shows that the MDD and EFF indicators are not yet enough to capture the gap in consumption between food groups. Therefore, nutrition interventions in this area should focus on increasing the consumption of food groups that are still low, not just relying on the overall Complementary Feeding (MP-ASI) achievement.

Keywords : complementary feeding, dietary diversity, MDD, stunting, EFF